

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SDIT AS SHOLEH GUMILIR KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
HANI WULANSARI
1423305104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SDIT AS SHOLEH
GUMILIR KABUPATEN CILACAP**

HANI WULANSARI

1423305104

ABSTRAK

Strategi pembelajaran yang dirancang dan diterapkan oleh guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didiknya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya keterkaitan yang erat antar komponen di dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran *outing class* yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar.

Persoalan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Pada Pembelajaran Tematik di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap?”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV, siswa kelas IV, dan Kepala Sekolah. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap dilakukan dengan memvariasikan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian. Guru kelas IV mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD, serta kondisi peserta didiknya. Adapun metode yang digunakan guru pada pembelajaran tematik antara lain : metode ceramah, simulasi, percobaan, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Outing Class*, Pembelajaran Tematik, SDIT As Sholeh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	14
2. Konsep Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	15

3.	Bentuk-bentuk Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	18
4.	Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	20
5.	Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	22
6.	Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i>	26
7.	Elemen-elemen Penting Dalam Pendekatan <i>Outing Class</i>	27
B.	Konsep Dasar Pembelajaran Tematik	27
1.	Pengertian Pembelajaran Tematik	27
2.	Tujuan Pembelajaran Tematik	28
3.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	29
4.	Karakteristik Pembelajaran Tematik	29
5.	Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode Penelitian	32
1.	Jenis Penelitian	32
2.	Lokasi Penelitian	33
3.	Subjek dan Objek Penelitian	33
4.	Metode Pengumpulan Data	34
a.	Metode Observasi	34
b.	Metode Wawancara	35
c.	Metode Dokumentasi	36
5.	Metode Analisis Data	36
a.	Reduksi Data	37
b.	Penyajian Data	37

c. Verifikasi	38
BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDIT As Sholeh Gumilir	39
1. Profil SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap	39
2. Sejarah Berdirinya SDIT As Sholeh Gumilir	40
3. Visi Misi dan Tujuan SDIT As Sholeh Gumilir	43
B. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) As Sholeh Gumilir	49
C. Analisis Data	76
1. Analisis Perencanaan	76
2. Analisis Pelaksanaan	77
3. Analisis Evaluasi	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	L1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	L65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Sedangkan menurut Gagne pembelajaran sebagai perangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar, yang sifatnya internal.² Selain itu, Menurut Mayer, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar siswa.³ Adapun menurut Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Sehingga pembelajaran adalah peristiwa yang terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk memberi rangsangan (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seorang guru. Menurut Bloom, tujuan instruksional ada tiga aspek, yaitu : a) aspek kognitif, aspek ini menitik beratkan pada kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi dan mencipta, b) Psikomotor yaitu kemampuan yang menitik beratkan pada

¹ Karwono dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindoPersada 2017), hlm. 23.

² Karwono dkk, *Belajar...*, hlm. 21-22.

³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 17-18.

kemampuan gerak fisik, seperti kemampuan meniru melakukan suatu gerak, memanipulasi gerak, melakukan gerakan dengan tepat, c) Afektif yaitu kemampuan menitik beratkan pada sikap.⁴

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya keterkaitan yang erat antar komponen di dalam pembelajaran. Komponen tersebut adalah guru, siswa atau peserta didik, materi, metode dan strategi pembelajaran. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi siswa maupun kreativitas siswa maupun kreativitas guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran melalui berbagai model untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal. Kegiatan belajar mengajar tidak harus berada dalam situasi kelas (*indoor*), karena pada dasarnya anak juga membutuhkan ruang gerak untuk bebas berekspresi. Kebiasaan anak untuk selalu aktif dalam melakukan sesuatu bukanlah tanpa dasar, karena jika anak dibiasakan dengan aktivitas yang tidak mengekang dirinya maka anak akan mendapatkan efek pembelajaran yang sangat positif, dimana anak nantinya akan menjadi pribadi yang produktif.

Guru sebagai tenaga pendidik yang dibentuk melalui perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas unggul dan berkarakter. Guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dan menciptakan generasi-generasi mendatang yang cerdas dan berwawasan tinggi

⁴Sunhaji, *Pembelajaran...*, hlm. 26-27.

yang akan membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang diperhitungkan dalam dunia pendidikan. Akan tetapi pada saat ini banyak guru-guru yang tidak mau melakukan inovasi-inovasi terhadap dunia pendidikan dan hanya mengajar secara konvensional yang membuat siswa tidak menikmati pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang guru haruslah banyak melakukan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan agar pendidikan bagi generasi bangsa dianggap sebagai kebutuhan primer yang mana kedudukannya sejajar dengan kebutuhan primer yang lain seperti makanan, minuman dan lain-lain.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (Aton M. Moeliono). Sedangkan menurut Groppper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.⁵ Jadi, strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, seorang pendidik atau guru memiliki peran yang cukup penting. Seorang guru harus mampu memilih dan menerapkan siasat atau cara yang tepat untuk membelajarkan peserta didik dalam proses pembelajaran agar

⁵Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

proses pembelajaran berhasil dengan baik dan bermanfaat. Seorang guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai strategi pembelajaran.

Dengan demikian guru mudah menentukan strategi apa yang tepat untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, adanya kesesuaian strategi yang digunakan untuk mengantarkan peserta didik agar lebih cepat memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan dan kegiatan pembelajaran tersebut akan lebih mudah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Ketidaksesuaian penggunaan strategi pada kegiatan pembelajaran juga bisa menyebabkan ketidaksukaan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya pada pembelajaran tematik yang memerlukan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Sebagai bentuk respon positif terkait perkembangan pendidikan, pemerintah juga mengencarkan kurikulum 2013 alaupun kurikulum terus mengalami perubahan. Dengan adanya pembelajaran tematik pemerintah memberikan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang dapat diakses dengan mudah secara *online*.

Pembelajaran tematik lebih menekankan siswa yang dituntut secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan menemukan ide-ide baru.⁶

Pembelajaran tematik mengelola pembelajaran dengan topik atau tema, guru mengintegrasikan materi dan keterampilan dari beberapa mata pelajaran yang

⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2014), hlm. 80.

pada tahap berikutnya tim guru dari isi materi yang berbeda saling melengkapi apa yang diajarkan.⁷

Dengan adanya pembelajaran tematik, guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif terutama menyikapi kebijakan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu menerapkan bahkan mengembangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Pembelajaran tematik adalah salah satu pembelajaran yang juga diajarkan di SDIT As Sholeh Gumilir Cilacap. Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 08 Mei 2018 dengan Bapak Saiful Mubarak, S.Pd.I selaku guru dan bagian kurikulum di SDIT As Sholeh bahwa SDIT As Sholeh sudah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *outing class*. Strategi pembelajaran ini diterapkan pada kelas I, II, IV, dan kelas V. Karena strategi pembelajaran ini dinilai efektif untuk meningkatkan semangat belajar kepada siswa dan juga untuk memperluas pengetahuan maka, ditahun pelajaran baru 2019/2018 strategi pembelajaran *outing class* ini diterapkan disemua kelas di SDIT As Sholeh.

Strategi pembelajaran *outing class* bisa mengarahkan para peserta didik untuk mendapatkan kesempatan seluas-luasnya memperoleh pengalaman langsung dalam rangka penguasaan terhadap beberapa hal pokok pembelajaran. Dan kegiatan belajar mengajar di luar kelas mampu mengaktifkan seluruh potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

⁷Pujiriyanto, *Teknologi Untuk Pengembangan Media Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 30.

Dari penjelasan diatas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik di SDIT As Sholeh yang difokuskan pada kelas IV dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, peneliti perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class*

Menurut Jamil Suprihatiningrum dalam bukunya Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan prosedural yang memuat tindakan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai implementasi dari model pembelajaran.⁸

Outing class atau observasi di luar kelas merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas ataupun diluar sekolah dan

⁸Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan memberikan keterampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreatifitas siswa. Karena *outing* sendiri bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar kepada siswa dan juga untuk memperluas pengetahuan mereka, selain itu *outing class* merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk di jadikan sebagai sumber belajar.⁹

Jadi penerapan strategi pembelajaran *outing class* yaitu dengan mengobservasi pembelajaran di luar kelas dan lebih menekankan pada pendekatan siswa dengan alam belajarnya sehingga transfer ilmu pengetahuan serta proses belajar mengajarnya bisa lebih menyenangkan dengan tujuan siswa lebih bisa kreatif dan memberi semangat baru kepada siswa.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁰

Sedangkan menurut Abd. Kadir pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.¹¹

Pembelajaran tematik yang dibahas ada dua tema, yaitu tema 4 tentang berbagai pekerjaan dengan subtema pekerjaan orang tua dan dengan

⁹Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas, (Outdoor Study)*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2012), hlm. 17.

¹⁰Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 51.

¹¹Abdul Kadir & Hanum Asruroh, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 1.

kompetensi dasar melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang disekitarnya. Sedangkan tema 5 tentang pahlawanku dengan subtema 1 yaitu perjuangan para pahlawan dan dengann kompetensi dasar mengidentifikasi sifat-sifat cahaya. Untuk tema 5 subtema 2 yaitu tentang pahlawanku kebanggaanku dengan kompetensi dasar mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.

Dengan demikian pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema atau topik yang dikaitkan dengan berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran dan hanya dilakukan dalam satu kali pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

3. SDIT As Sholeh Gumilir

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) As Sholeh Cilacap adalah sekolah yang memiliki ciri khas kurikulum terpadu (antara Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Materi Keagamaan yang ada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan Pesantren). Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) As Sholeh Cilacap terletak di Jalan Pucang D37 Kelurahan Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap di bawah naungan Lembaga Pendidikan As Sholeh dan Yayasan Al Barokah Cilacap yang berdiri pada tanggal 1 Juli 2012 dengan SK (Surat Keputusan) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap No :420/099/III/2013, memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69762618.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh penelitian ini adalah untuk : Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik kelas IV yang dilaksanakan di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Mengetahui dan memperdalam mengenai strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik di SDIT As Sholeh Cilacap.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dan bahan acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT As Sholeh Cilacap terutama dalam pelaksanaan dan penggunaan strategi pembelajaran.

4) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa mengimplementasikan strategi pembelajaran *outing class* dalam berbagai tema sehingga pembelajaran lebih bermakna.

5) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah

atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi peneliti akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah :

Skripsi pertama, skripsi dari Martinus Sofyan Supriyadi (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pandeia Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi tersebut membahas tentang upaya yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara penyajian strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, inovatif serta atraktif dengan penggunaan strategi pembelajaran *outing class*.¹² Skripsi tersebut sama-sama memaparkan strategi pembelajaran *outing class*. Sedangkan perbedaannya, terletak pada tujuan serta tempat penelitiannya.

Skripsi ke dua oleh Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jantikarjo Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi tersebut membahas tentang upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menarapkan strategi pembelajaran *outing class* pada mata pelajaran

¹²Martinus Sopyan Supriyadi, “Penerapan Strategi *Outing Class* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pandean, Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014”, <http://www.ums.ac.id> di akses pada tanggal, 9 Mei 2018 pukul. 08.42.

Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Jantiharjo Karanganyar.¹³ Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran *outing class*. Sedangkan perbedaannya, mata pelajaran yang diteliti dan tempat penelitiannya.

Skripsi ke tiga oleh Lina Nur Maulani (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Outing Class* Pada Kelas Melukis Anak di Lembaga Sosial Masyarakat Rumah Hebat Indonesia Banjarsari Surakarta”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan model pembelajaran *outing class* pada kelas melukis di rumah hebat Indonesia.¹⁴ Skripsi ini sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran *outing class*. Sedangkan perbedaannya, mata pelajaran yang diteliti dan tempat penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

¹³ Arif Mustofa, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Jantiharjo, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”. <http://www.ums.ac.id> di akses pada tanggal, 9 Mei 2018, pukul 08.43.

¹⁴ Lina Nur Maulani, “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Outing Class* Pada Kelas Melukis di Lembaga Sosial Masyarakat Rumah Hebat Indonesia Banjarsari Surakarta. <http://www.usms.ac.id> jurnal publikasi di akses pada tanggal, 17 April 2018, pukul 12.53.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik yang telah diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, yaitu meliputi : Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan setelah penulis mengadakan analisis tentang penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran *Outing Class*

Perencanaan strategi pembelajaran *outing class* dibuat oleh guru kelas IV SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap agar pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Outing Class*

Dalam penerapan strategi *outing class* pada pembelajaran tematik di SDIT As Sholeh Gumilir melibatkan konsep utama pembelajaran yang efektif yaitu: konsep proses belajar, aktivitas luar kelas, lingkungan, penelitian, ekperimentasi, dan kekeluargaan.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali dengan materi pembelajaran yang pertama yaitu tentang pengelolaan sampah untuk pelestarian sumber daya alam, yang kedua tentang pembuatan jam matahari dan kaitannya dengan sifat cahaya, serta yang ketiga yaitu tentang sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan indera penglihatan.

Dalam pembelajaran tematik di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap ini dapat disimpulkan telah menerapkan strategi pembelajaran *outing class*, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan data-data yang telah penulis kumpulkan.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran *outing class* yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan hal ini perkenankanlah penulis untuk memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap sangat mendukung dan mengapresiasi penerapan strategi pembelajaran *outing class* yang diterapkan oleh guru kelas IV , namun untuk alat-alat peraga masih kurang untuk penunjang pembelajaran.

2. Bagi Guru Kelas IV

Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Outing Class* pada pembelajaran tematik kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap agar ditingkatkan lagi serta terus diterapkan dalam setiap proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik khususnya kelas IV hendaknya memperhatikan penjelasan dari guru dan mengikuti pembelajaran dengan baik agar menjadi peserta didik yang berkualitas dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2003.
- Ayu Resa, Eka dan Endarti. *Super Sains RPAL Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap*. Jogjakarta. Literindo. 2015.
- Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta. Pusbuk Depdiknas. 2006.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD atau MI*. Yogyakarta: Diva Pres. 2013.
- Hamidi, Lutfi, dkk. *Panduan Penulisan Sripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto. Stain Press. 2012.
- Husamah, M. *Pembelajaran Luar kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya Publisher. 2013.
- Jufri, Wahab. *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung. Pustaka Reka Cipta. 2017.
- Karwono dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok. PT Raja Grafindo Persada 2017.
- Mamang Sangaji, Etta. Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset. 2010.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Munir, Abdul. dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyasa, E. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sanajaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Sapriati, Amalia, dkk. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta. 2015.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. 2013.
- Sulistiyorini, Sri. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Tiara Wacana. 2007.
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto. Stain Press, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogakarta. Ar Ruzz Media. 2016.
- Trianto. *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK atau RA dan Anak Usia Awal Kelas SD atau MI*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara. 2010.
- Uno, B Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara. 2009.
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta. DIVA Pres. 2012.
- Widiasmoro, Erwin. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 2017.
- Wisudawati, Asih dan Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta. Bumi Aksara. 2015.
- Mustofa, Arif. "Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Jantiharjo, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014". <http://www.ums.ac.id>
- Nur Maulani, Lina. "Pelaksanaan Model Pembelajaran Outing Class Pada Kelas Melukis di Lembaga Sosial Masyarakat Rumah Hebat Indonesia Banjarsari Surakarta". <http://www.usms.ac.id> jurnal publikasi.
- Sopyan Supriyadi, Martinus. "Penerapan Strategi Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pandean, Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014". <http://www.ums.ac.id>